

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada dalam manusia, pada dasarnya potensi dan kemampuan manusia dapat di kembangkan dengan sendirinya karna dengan adanya pengalaman hidup dimana ia akan mengalami berbagai hal dan kejadian yang dapat menuntunnya untuk terus mengasah kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya. Akan tetapi, tanpa adanya dukungan pendidikan yang baik, kemampuan tersebut tentunya akan berkembang sangat sedikit. Oleh karna itu pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan pendidikan adalah salah satu upaya untuk menyiapkan manusia itu sendiri agar dapat menghadapi masa yang akan datang. Hal ini menunjukan bahwa pendidikan bagi manusia merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan melatih manusia itu sendiri agar menjadi manusia yang sejati dan seutuhnya agar dapat menjadi manusia sebaik-baiknya. Oleh sebab itu pendidikan melalui sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia. Ada beberapa komponen yang harus di perhatikan saat melakukan proses pembelajaran.

Komponen-komponen di dalam proses pembelajaran ada dua yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidik merupakan individu yang menuntun dan memberikan ilmu kepada peserta didik dengan cara mengajar, sedangkan peserta didik adalah subjek yang di tuntun untuk belajar dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman belajar di sekolah. Kegiatan belajar yang

dilaksanakan peserta didik dibantu oleh pendidik, baik dalam mendalami materi, mengasah ketrampilan, menambah wawasan dan lain sebagainya.

Pendidikan yang dilakukan di setiap sekolah tidak akan lepas dari kata pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sekali, tetapi harus dilakukan dengan berulang dan bertahap. Oleh karena itu, peserta didik harus membiasakan diri untuk belajar secara berkala atau berkelanjutan dengan demikian peserta didik harus disiplin dalam belajar. Peserta didik yang disiplin dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertip dan baik sehingga dapat menciptakan kondisi yang kondusif. Proses pembelajaran yang kondusif dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik untuk memahami materi yang di berikan oleh pendidik. Selain itu kedisiplinan peserta didik dapat juga meningkatkan kepatuhan peserta didik dengan peraturan yang ada di sekolah atau lingkungan belajar. Menurut Safitri Irianti (2015:3) mengatakan bahwa “disiplin merupakan melatih dan mendidik hidup teratur”. Ini berarti disiplin bukan mengandung makna membatasi, menahan atau hukuman seperti anggapan banyak orang.

Kebutuhan kedisiplinan dalam dunia pendidikan sangatlah tinggi. Hal ini dikarenakan, kedisiplinan dapat membantu peserta didik untuk lebih cepat dan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Tujuan disiplin diri untuk peserta didik adalah untuk membantu menentukan diri, mengatasi dan mencegah masalah yang akan datang serta dapat menimbulkan suasana yang kondusif, aman, dan nyaman untuk belajar sehingga mereka dapat mengikuti peraturan ketertiban dalam pelaksanaan pembelajaran. Tanpa adanya kedisiplinan peserta didik tak akan menghambat proses belajar karna keadaan belajar yang kurang kondusif dan menimbulkan proses pembelajaran yang kurang efektif.

Pengamatan yang dilakukan peneliti penerapan disiplin juga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 047176 Sirumbia pada saat melakukan pembelajaran. Kedisiplinan yang dilakukan di SD Negeri 047176 Sirumbia kelas IV sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran karna di kelas IV merupakan awal dari peserta didik

untuk memulai pembelajaran kelas tinggi di SD. Pembelajaran yang dilakukan di kelas IV cenderung membuat siswa menjadi lebih pasif sehingga siswa sulit memahami pembelajaran yang dilakukan. Karena kesulitan memahami pembelajaran siswa terkadang bosan dengan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pengamat juga sempat bertanya kepada guru yang mengajar di SD tersebut bahwa nilai peserta didik kebanyakan hanya sedikit lebih besar dari nilai KKM atau hanya sekedar lulus KKM.

Dasar pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah pemberian pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar mengajar dan pendidikan pada siswa. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa sering kali kehilangan fokus. Fokus disini yang dimaksud adalah ketika pembelajaran dimulai peserta didik tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh pendidik saat melakukan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak optimal mendapat materi yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik juga kurang tertatik terhadap materi yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sebelumnya sehingga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Kedisiplinan belajar dalam kegiatan mengajar memiliki peran untuk mengatur dan mengkondisikan siswa dengan baik agar selalu siap dalam menerima pembelajaran. Hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti bagaimana pengaruh disiplin terhadap siswa kelas IV SD Negeri 047176 Sirumbia, Maka dari itu mengangkat judul Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 047176 Sirumbia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa belum disiplin dalam kegiatan belajar
2. Siswa belum bisa mengikuti pelajaran dengan baik, ketika belajar di dalam ruang kelas masih ada siswa yang sibuk dengan urusannya sendiri, sehingga membuat ruang kelas kurang kondusif.
3. Banyaknya prestasi belajar siswa yang sekedar lulus KKM.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Semester Ganjil SD Negeri 047176 Sirumbia T.P 2020/2021.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 047176 SirumbiaT.P 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 047176 SirumbiaT.P 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 047176 SirumbiaT.P 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 047176 SirumbiaT.P 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 047176 SirumbiaT.P 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 047176 SirumbiaT.P 2020/2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, adapun manfaat dari penelitian ini adalah.

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan prestasi belajar dengan meningkatkan disiplin belajar yang di miliki siswa.
2. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti, untuk dapat menjadikan sebagai refrensi menambah pengalaman penelitian berikutnya.